



Efektivitas Penggunaan Aplikasi Z-Pro Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Persada

Wahyu Setyo Hadi¹, Basar Dikuraisyin²

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. E-mail: romakelapa713@gmail.com, basardikuraisyin@uinsa.ac.id

Abstract: This studio quickly checked that the Z-PRO application was very effective in improving the efficiency of zakat services at LAZ Persada. Previously, LAZ Persada used an inefficient manual method, limiting productivity and precision in service. The Z-PRO application is designed to automate various operational processes, such as managing donation data, the zakat distribution section, and information to investors in real time, to the top of transparency and submission of institutional reports. Using a descriptive investigation method, you will copy data through interviews, personal observations, and LAZ Persada's direction. The results of the study show that the implementation of Z-PRO has a significant positive impact, increasing employee productivity, reducing administrative errors and accelerating services to donations and beneficiaries. The implementation of this application has proven effective in generating public trust and improving the quality of zakat services, and therefore we recommend digitalization standards for other zakat institutions to maximize community business.

Keywords: LAZ Persada, Zakat, Z-PRO Application, Zakat Services, Effectiveness

Pendahuluan

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah membawa umat manusia memasuki era globalisasi, dimana teknologi digital memegang peranan yang sangat penting. Di era ini bermunculan berbagai inovasi teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara organisasi menjalankan operasionalnya. Organisasi pengelola zakat misalnya, Mereka harus mengikuti perkembangan tersebut dengan mengadopsi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi. Langkah ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengelola aktivitas sehari-hari sehingga pelayanan zakat dapat terlaksana dengan lebih efektif dan akurat. (Wandi 2021)

Di Indonesia sendiri, terdapat berbagai jenis sistem informasi manajemen (SIM) yang digunakan oleh Lembaga zakat untuk mendukung pengelolaan zakat secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen ini berpetan penting dalam mendukung Lembaga-lembaga zakat dalam proses pengumpulan, penyaluran, dan pelaporan dana zakat secara transparan dan akuntabilitas. seperti sistem informasi manajemen badan amil zakat nasional (SIMBA), yang dikelola oleh BAZNAS.(Chabiba 2019) Selain SIMBA, Zakat Core System (ZCS) digunakan oleh Lembaga seperti Dompot Dhuafa. Ada juga, seperti SIZAKAT dan platform digital seperti BAZNAS digital dan ayobisa.com. selain itu, ada juga Z-PRO aplikasi yang diteliti oleh penulis, aplikasi ini digunakan oleh LAZ Persada.

Namun sebelum menerapkan aplikasi Z-PRO, operasional di LAZ Persada sangat mengandalkan sistem manual yang tidak efisien, dimana seluruh proses harus dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan banyak tugas yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan cepat menjadi lebih lama karena keterbatasan sistem yang tidak mendukung otomatisasi. Akibat pendekatan ini, beberapa tugas penting menjadi terhambat, seperti pelacakan donasi, pengelolaan database donor, pelacakan kinerja penggalangan dana, dan pengelolaan data karyawan. Selain itu, karena semuanya dilakukan secara manual, sistem ini rentan terhadap kesalahan dan keterbatasan dalam pengelolaan data yang akurat. Kondisi ini memperburuk kemampuan lembaga dalam memantau operasional secara real time, sehingga manajemen seringkali kesulitan mendapatkan gambaran situasi yang jelas dan tepat waktu.

Dampak lain dari penggunaan sistem manual ini adalah menurunnya produktivitas pegawai dan kurangnya transparansi dalam pelaporan. Karena ketergantungan pada metode manual, karyawan harus mengulangi beberapa tugas seperti melacak donasi dan mengelola data secara manual, sehingga memperlambat alur kerja secara signifikan. Hal ini tidak hanya mengurangi efisiensi operasional tetapi juga berdampak negatif terhadap produktivitas. Dari segi transparansi, sistem manual ini juga tidak menjamin keakuratan laporan karena lebih tinggi risiko terjadinya human error seperti kesalahan entri data, keterlambatan pelaporan, atau bahkan kehilangan data. Semua ini pada akhirnya mempengaruhi tingkat kepercayaan donor dan pemangku kepentingan terhadap lembaga tersebut.(Syafiq 2019)

Maka kebutuhan akan sistem pengelolaan zakat yang terintegrasi semakin mendesak seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya operasional lembaga zakat. Solusi teknologi terintegrasi sangat penting untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dari sistem manual, terutama untuk meningkatkan efisiensi layanan zakat. Dengan sistem yang terintegrasi, lembaga zakat dapat mengotomatiskan berbagai proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pengelolaan donasi, pelacakan penyaluran zakat, dan pengelolaan data donatur. Hal ini tidak hanya mengurangi beban kerja karyawan, namun juga meminimalkan risiko kesalahan manusiawi, sehingga pelaporan dan pelacakan dapat dilakukan secara real time dengan lebih akurat, Serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Lembaga.(Sabiq and Amirudin 2021)

Dalam konteks ini, aplikasi Z-PRO menawarkan solusi komprehensif pengelolaan zakat di LAZ Persada dengan beberapa fitur canggih yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional. Aplikasi ini mendukung manajemen operasional

melalui pengelolaan database donor, donasi dan kunjungan yang terintegrasi. Selain itu, fitur pemantauan kinerja karyawan dan pencatatan kehadiran memastikan produktivitas tetap terjaga. Z-PRO juga memfasilitasi pelaporan pendapatan pengajuan dana dan penggalangan dana, membantu meningkatkan transparansi keuangan lembaga. Aplikasi ini mencatat aktivitas dan mengelola pandangan harian dan bulanan, sehingga operasional dapat berjalan sesuai rencana. Dengan fitur real-time untuk memantau dana masuk dan keluar, serta kemampuan mengirimkan bukti donasi baik secara fisik maupun digital melalui WhatsApp, komunikasi dan pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Z-PRO untuk meningkatkan efisiensi operasional di LAZ Persada. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi beberapa kendala yang dihadapi lembaga zakat dalam proses administrasi manual seperti pelacakan donasi, pengelolaan data donatur, dan penyaluran zakat. Dengan Z-PRO, LAZ Persada bertujuan untuk memaksimalkan otomatisasi dan integrasi sistem dalam operasionalnya, meningkatkan produktivitas karyawan, Evaluasi terhadap penerapan teknologi ini akan menjadi dasar upaya perbaikan ke depannya, baik dari segi efisiensi dan akuntabilitas lembaga zakat dalam melayani donatur dan penerima manfaat.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penerapan Z-PRO di LAZ Persada antara lain penelitian mengenai sistem informasi pengelolaan zakat seperti SIMBA dan ZCS yang fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan zakat. Kajian implementasi SIMBA di BAZNAS Kabupaten Gresik misalnya, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan meningkatkan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Lebih lanjut, penelitian Mauludin dan Herianingrum (2022) menegaskan bahwa digitalisasi zakat berperan penting dalam meningkatkan kinerja lembaga zakat secara keseluruhan. (Jasminn 2017) Relevansi kajian tersebut terhadap penerapan Z-PRO di LAZ Persada terletak pada pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, mempercepat administrasi, meningkatkan partisipasi donor dan menjamin transparansi melalui sistem digital yang lebih andal.

Landasan Teori

Zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat tertentu untuk memberikan sebagian dari hartanya kepada yang berhak (mustahik). Dalam konteks ini, zakat berfungsi tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Wahbah al-Zuhayly (1997:98) zakat memiliki dimensi religius dan sosial, yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah dan tanggung jawab terhadap sesama manusia.

Zakat memiliki beberapa fungsi penting, antara lain fungsi keagamaan yaitu membersihkan jiwa dari sifat kikir dan mendidik diri untuk bersifat dermawan, sebagai fungsi sosial yang mana membantu mustahik agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan fungsi ekonomi mendorong distribusi kekayaan dan mengurangi kemiskinan di masyarakat.

Penggunaan aplikasi seperti Z-Pro dalam pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Aplikasi ini memungkinkan lembaga amil zakat untuk mengelola pengumpulan, distribusi, dan pelaporan zakat dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan masyarakat terhadap layanan zakat (ADITYA PUTRA SETIAWAN, 2022)

Dalam pengelolaan zakat harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yaitu amanah pengelola zakat harus dapat dipercaya, kemanfaatan memastikan bahwa zakat memberikan manfaat maksimal bagi mustahik, keadilan dan akuntabilitas pengelolaan zakat harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Siti Syuraidah, 2011).

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2007:1), metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki objek-objek alam, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Prasanti 2018)

Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif seringkali menggunakan teknik observasi, wawancara, dan telaah dokumen terkait sebagai sumber utama pengumpulan data penelitian. Jadi penelitian ini berfokus bagaimana penerapan aplikasi Z-PRO dapat meningkatkan efisiensi layanan zakat di LAZ Persada. Penelitian ini akan fokus pada pengalaman dan pendapat pegawai serta pemangku kepentingan di LAZ Persada mengenai efektivitas aplikasi Z-PRO, sehingga hasilnya dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai kontribusi aplikasi terhadap peningkatan operasional lembaga.

Hasil Dan Pembahasan

LAZ Persada

LAZ Persada merupakan lembaga nirlaba yang menghimpun dan mengelola dana sosial untuk mendukung kepentingan masyarakat. Sebagai lembaga yang berfungsi sebagai penghimpun zakat, LAZ Persada mempunyai tanggung jawab besar dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS), serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL). Selain itu, lembaga ini juga mengelola kontribusi program Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan pendekatan penggalangan dana yang terencana dan sistematis, LAZ Persada berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya pengentasan kemiskinan, memberikan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Penggunaan Aplikasi Z-PRO

Sebelum diterapkannya aplikasi Z-PRO, LAZ Persada masih bergantung pada sistem manual yang belum efisien sehingga menghambat kualitas pelayanan di lembaga ini. Untuk mengatasi kendala tersebut, LAZ Persada mengembangkan aplikasi Z-PRO sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Aplikasi ini dirancang dengan

sistem terintegrasi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan operasional institusi dan meningkatkan produktivitas pegawai. Melalui Z-PRO, tugas-tugas yang sebelumnya rawan kesalahan manual kini dapat diselesaikan lebih cepat dan akurat. Selain itu, fitur pemantauan aktivitas real-time memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini kepada manajemen mengenai kondisi operasional lembaga, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat.

Aplikasi Z-PRO yang dikembangkan secara mandiri oleh LAZ Persada memiliki sejumlah keunggulan dalam menunjang pengelolaan operasional lembaga. Fitur utamanya antara lain pengelolaan database terintegrasi yang berisi informasi donatur, donasi, dan data kunjungan baru, sehingga memudahkan pengelolaan data dan pelaporan. Selain itu, Z-PRO dilengkapi dengan fitur pencatatan kehadiran karyawan dan pemantauan kinerja, sehingga membantu menjaga produktivitas staf. Aplikasi ini juga mendukung fungsi penyajian dana dan pelaporan pendapatan kegiatan penggalangan dana yang penting untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan lembaga. Dengan berbagai keunggulan tersebut, Z-PRO diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional LAZ Persada.

Dampak Z-PRO Terhadap Kualitas Layanan Zakat di LAZ Persada

Pemanfaatan aplikasi Z-PRO memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan zakat di LAZ Persada. Dengan hadirnya Z-PRO, proses penyaluran zakat dapat dilakukan lebih cepat dan efisien. Aplikasi ini memungkinkan petugas mencatat dan melacak penyaluran zakat secara real time, sehingga proses pendistribusian menjadi lebih transparan dan mudah dipantau. Selain itu, Z-PRO menyediakan fungsi pelaporan yang terorganisir, sehingga penyusunan laporan bulanan dan tahunan lebih mudah dan akurat. Z-PRO juga memudahkan pengumpulan dan pengelolaan donasi dengan sistem yang lebih terstruktur dan transparan. Fitur real-time monitoring pada aplikasi ini memastikan seluruh aktivitas di lembaga terdokumentasi dengan baik, meningkatkan akuntabilitas dan memudahkan pelaporan kepada para donatur dan pengawas zakat.

Fitur kemudahan akses data pada Z-PRO menjadi nilai tambah bagi karyawan. Informasi terkait penerimaan dan penyaluran zakat dapat diakses kapan saja dan dimana saja karena sistemnya terintegrasi dalam berbagai divisi. Sebelum Z-PRO, pencarian data dilakukan secara manual melalui dokumen fisik sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga. Dari segi akurasi, Z-PRO berperan dalam mengurangi kesalahan pencatatan data zakat. Sistem otomatis ini mendeteksi kesalahan dan memastikan data yang disimpan akurat. Ketepatan ini penting untuk pelaporan dan akuntabilitas lembaga zakat, serta membantu LAZ Persada merancang kebijakan penyaluran zakat yang lebih spesifik berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Penerapan Z-PRO juga mendorong karyawan untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Dengan membiasakan diri

menggunakan teknologi digital, karyawan dapat bekerja lebih terorganisir dan efisien sehingga membantu LAZ Persada mencapai tujuan operasionalnya secara optimal. Kualitas layanan kepada pemberi dan penerima manfaat juga ditingkatkan, karena teknologi ini memungkinkan lembaga tersebut memberikan layanan yang lebih cepat dan transparan. Secara keseluruhan, aplikasi Z-PRO membawa perubahan positif dalam pengelolaan zakat di LAZ Persada. Kombinasi efisiensi distribusi, kemudahan akses data dan keakuratan informasi menjadikan layanan zakat lebih profesional dan dapat diandalkan. Selain memberikan manfaat kepada pegawai, aplikasi ini juga memperkuat kepercayaan penerima manfaat dan donatur terhadap lembaga. Kedepannya diharapkan aplikasi seperti Z-PRO terus dikembangkan sebagai standar dalam pengelolaan zakat untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih efektif.

Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Z-PRO

Implementasi aplikasi Z-PRO di LAZ Persada terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan zakat. Dengan fungsi yang terintegrasi, Z-PRO memungkinkan pengelolaan zakat mulai dari penerimaan hingga pendistribusiannya dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat dan akurat. Sistem ini menggantikan proses manual yang sebelumnya memakan waktu dan rawan kesalahan, sehingga pengelolaan zakat menjadi lebih transparan dan mudah dipantau. Fitur real-time monitoring memberikan akses langsung kepada manajemen untuk memantau kondisi operasional dan mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan data yang lebih relevan. Lebih lanjut, kemudahan akses data yang ditawarkan Z-PRO menjadi nilai tambah yang signifikan, memungkinkan banyak divisi mengakses informasi terkait donatur, infak, dan penyaluran zakat kapan saja, mengoptimalkan kolaborasi dan meningkatkan produktivitas karyawan.

Selain itu, Z-PRO memperkuat akuntabilitas dengan pelaporan keuangan terstruktur dan fungsi distribusi dana, menghasilkan laporan yang sistematis dan andal untuk menjaga transparansi lembaga kepada donor dan masyarakat. Penerapan Z-PRO juga mendorong kedisiplinan karyawan, karena dengan aplikasi ini pekerjaan menjadi lebih terorganisir dan efisien. Penerapan teknologi digital ini membantu LAZ Persada mencapai tujuan operasionalnya dengan lebih optimal dan meningkatkan kepercayaan donor dan penerima manfaat. Secara keseluruhan, aplikasi Z-PRO efektif membawa perubahan positif bagi LAZ Persada, meningkatkan efisiensi distribusi, kemudahan akses data, dan keakuratan informasi. Keunggulan tersebut menjadikan layanan zakat semakin profesional dan terpercaya, sehingga diharapkan aplikasi seperti Z-PRO dapat terus berkembang sebagai standar pengelolaan zakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Z-PRO secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan zakat di LAZ Persada. Dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam pengelolaan data donatur, pelacakan penyaluran zakat, dan pelaporan keuangan real-time, Z-PRO berhasil mengatasi beberapa tantangan yang muncul dari sistem manual sebelumnya. Dampaknya terlihat pada peningkatan produktivitas pegawai, penurunan kesalahan administrasi dan percepatan proses pelayanan kepada donatur dan penerima manfaat. Selain itu, keunggulan Z-PRO dalam menyediakan data yang transparan dan akuntabilitas semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Dari penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa pentingnya digitalisasi di lembaga zakat, dan juga diharapkan Lembaga zakat yang lain untuk mengadopsi aplikasi serupa untuk mendukung efisiensi operasional dan memaksimalkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- ADITYA PUTRA SETIAWAN. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN DIGITAL FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN PEMBAYARAN ZAKAT PADA LAZIS AL IHSAN JAWA TENGAH. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Chabiba, Omiga. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat." Skripsi, 1–23.
- Jasminn, Khamza. 2017. "Efektivitas Penerapan SiMBA Dalam Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten Gresik." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu 5 (3): 212–20.*
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 6 (1): 13–21.* <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Siti Syuraidah. (2011). *Strategi penyaluran zakat dompet dhuafa republik dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) kaum dhuafa skripsi.*
- Sabiq, Ahmad Fikri, and Choirul Amirudin. 2021. "Teknologi Manajemen Zakat Moderen." *Jurnal Bimas Islam 14 (1): 161–84.* <https://doi.org/10.37302/jbi.v14i1.358>.
- Syafiq, Muhammad. 2019. "Efektivitas Sistem Manajemen Zakat."
- Wandi, Riyaldi Ahmad. 2021. "Pesatnya Perkembangan Teknoligi."
- Wahbah al Zuhayly, *Zakat Kajian berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1997)